

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam film pendek *Jendela*, terdapat delapan *scene* yang merepresentasikan tentang komunikasi interpersonal dalam hubungan ayah dan anak yang berjalan tidak baik.

Dalam film pendek *Jendela* terdapat delapan *scene* yang merepresentasikan hubungan komunikasi interpersonal antara ayah dan anak, delapan scene ini disimpulkan melalui pembagian skenario tiga babak yaitu babak awal, babak pertengahan, dan babak akhir. Representasi komunikasi interpersonal digambarkan melalui pengkarakteran, mimik wajah, suasana yang dibangun, dan respon dari masing-masing karakter yang saling menjelaskan adanya jarak atau batasan antara mereka yang disebabkan oleh gengsi di antara ayah dan anak yang terjadi dalam satu waktu di dalam sebuah gerbong kereta. Dalam hal ini komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik.

Dari babak awal sampai babak pertengahan film, ditunjukkan bagaimana masing-masing karakter yaitu Bimo dan ayah yang sama-sama memiliki harapan dan keinginan untuk merasakan keharmonisan sebuah keluarga tetapi dalam film ini justru mereka membatasi hal itu terjadi dengan gengsi dari masing-masing karakter yang sama besarnya, ditambah dengan permasalahan yang disembunyikan oleh ayahnya dari Bimo yang menjadi alasan besar kenapa ayah Bimo terlihat tidak tenang dan penuh penyesalan.

Dalam film ini peneliti menggunakan teori atribusi untuk menganalisis bagaimana hubungan komunikasi interpersonal yang terjadi dan menemukan permasalahan yaitu, bagaimana setiap karakter di dalam film ini menyimpulkan respon dari karakter lawan bicaranya dengan mengamati mimik wajah, dan juga gestur tubuh dari karakter untuk mengartikan apa yang karakter tersebut rasakan, sehingga menciptakan respon sendiri untuk masing-masing yang akhirnya menciptakan batasan di antara ayah dan anak dalam film pendek ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Setelah melakukan penelitian menggunakan analisis teori atribusi maka di dapati juga bahwa dalam film pendek **Jendela** ini juga bisa dikembangkan dalam penelitian menggunakan metode seperti teori pendekatan interaksi (*Interaction Approach Theory*) yang dapat mengajak narasumber untuk membahas bagaimana pola komunikasi interpersonal antara ayah dan anak yang terjadi dalam film pendek **Jendela**.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap untuk kedepannya, apabila semakin banyak sineas yang mengangkat isu tentang hubungan anak dan ayah dapat menjadi sebuah media untuk mengevaluasi dan referensi, sebab isu ini cukup diabaikan di Indonesia. Dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk lebih memahami bagaimana menjaga komunikasi antara ayah dan anak.